

BAB V

PENUTUP

Permasalahan yang diangkat dalam karya ini adalah mengenai tradisi *subak* yang keberadaannya sudah ada sejak zaman kerajaan di Bali. Karya-karya ini secara garis besar mengungkapkan sebuah metafor perjalanan proses perubahan sistem pertanian tradisional ke dunia modern yang meliputi lingkup kultural masyarakatnya.

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari perwujudan karya Tugas Akhir ini adalah perkembangan pembangunan daerah yang mengakibatkan perubahan terhadap pola hidup masyarakat daerah Bali antara lain:

1. Dahulu ketika jalan-jalan di daerah belum bagus dan mulus seperti sekarang, adat-istiadat daerah terpelihara dengan baik, seperti gotong-royong yang menekankan kebersamaan dalam menanggung segala permasalahan kehidupan dengan tradisi *subak* sebagai solusi mengatasi sulitnya kehidupan. Dewasa ini ketika jalan-jalan mulai ramai, desa-desa dijadikan lahan pariwisata, sawah-sawah petani banyak yang terampas oleh para konglomerat dan dijadikan bangunan-bangunan pabrik, obyek pariwisata, pertokoan, perumahan, bendungan air minum dan sebagainya, pola hidup masyarakatpun menjadi individualistis.
2. Ajaran agama dan budaya yang dianut masyarakat Bali menekankan agar manusia akrab dengan alamnya, karena jenis kebahagiaan lahiriah dan rohaniyah sangat erat hubungannya dengan hidup yang serasi dan seimbang.

3. Adat-istiadat tersebut terakumulasi pada esensi kebersamaan terhadap Tuhan, manusia dan alam (*Tri Hita Karana*), yaitu tiga penyebab kesejateraan yang bersumber pada keharmonisan hubungan antara manusia dengan Tuhannya, manusia dengan alam lingkungannya dan manusia dengan sesamanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Bali 1910*: Film Dokumenter masyarakat Bali.
- Cristies Magazine*, Edition: November 2000.
- Dinas Kebudayaan Propinsi Daerah Tingkat I Bali. *Museum Subak*. Tabanan: Dinas Kebudayaan Pripinsi Daerah Tingkat I Bali, 2001.
- Djelantik, A. A. M. *Estetika: Sebuah Pengantar*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia, 1999.
- Fajri, E M. Zul dan Senja, Ratu Aprilia. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Difa Publisher. tanpa tahun.
- Feldman, Burke Edmund. *Art as Image and Idea*. (terj: Sp. Gustami). New Jersey: Prentice-Hall, Inc. Englewood Cliffs, 1967.
- Pitana, I Gde. (ed.). *Dinamika Masyarakat dan Kebudayaan Bali*. Denpasar: BP, 1994.
- Sidik, Fadjar dan Prayitno, Aming. *Desain Elementer*. Yogyakarta: STSRI "ASRI", 1981.
- Sp, Soedarso. *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*. Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990.
- Susanto, Mikke. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius, 2001.
- Tanudirjo, Daud Anis. "Pertanian Majapahit sebagai Puncak Evolusi Budaya". dalam *700 Tahun Majapahit. 1293-199: Suatu Bunga Rampai*, tt.
- Tim Penyusun. *Diktat Pelajaran Wawasan Seni SMK*. Yogyakarta: SMK (SMSR) Negeri Yogyakarta, 1989.